

## **Gangguan Ventilasi Spontan**

### **a. Luaran**

Ventilasi spontan meningkat

#### **Kriteria hasil :**

1. Dispnea menurun
2. Penggunaan otot bantu napas menurun
3. Volume tidal membaik
4. PCO<sub>2</sub> membaik
5. PO<sub>2</sub> membaik

### **b. Intervensi**

#### **1. Dukungan ventilasi**

##### **a) Observasi**

- Identifikasi adanya kelelahan otot bantu napas
- Identifikasi efek perubahan posisi terhadap status pernapasan
- Monitor status respirasi dan oksigenasi (mis. frekuensi dan kedalaman napas, penggunaan otot bantu napas, bunyi napas tambahan, saturasi oksigen)

##### **b) Terapeutik**

- Pertahankan kepatenan jalan napas
- Berikan posisi semi Fowler atau Fowler
- Fasilitasi mengubah posisi senyaman mungkin Berikan oksigenasi sesuai kebutuhan (mis. nasal kanul, masker wajah, masker rebreathing atau non rebreathing)
- Gunakan bag-valve mask, jika perlu

##### **c) Edukasi**

- Ajarkan membuka teknik relaksasi napas dalam
- Ajarkan mengubah posisi secara mandiri
- Ajarkan teknik batuk efektif

##### **d) Kolaborasi**

- Kolaborasi pemberian bronkodilator, jika perlu

#### **2. Pemantauan respirasi**

a) Observasi

- Monitor frekuensi, irama, kedalaman dan upaya napas
- Monitor pola napas (seperti bradipnea, takipnea, hiperventilasi, Kussmaul, Cheyne-Stokes, Biot, ataksik)
- Monitor kemampuan batuk efektif
- Monitor adanya produksi sputum
- Monitor adanya sumbatan jalan napas
- Palpasi kesimetrisan ekspansi paru
- Auskultasi bunyi napas
- Monitor saturasi oksigen
- Monitor nilai AGD
- Monitor hasil x-ray toraks

b) Terapeutik

- Atur interval pemantauan respirasi sesuai kondisi pasien
- Dokumentasikan hasil pemantauan

c) Edukasi

- Jelaskan tujuan dan prosedur pemantauan
- Informasikan hasil pemantauan, jika perlu